

## BAB IV

### KESIMPULAN

Berdasarkan sejarahnya pengembangan pariwisata Jepang berkembang secara perlahan khususnya pada tahun 1963 menjadi gerakan awal pemerintah dalam membangun sektor pariwisata Jepang dengan membuat kebijakan mengenai pariwisata disebut “*Tourism Basic Act*” bersamaan 1 tahun setelahnya didirikannya JNTO, secara bertahap **inbound** pariwisata Jepang naik perlahan dengan angka yang awalnya hanya sekitar 350 ribu orang pertahun (1964), hingga pada awal abad ke 21 pasca dikeluarkannya kebijakan “*Visit Japan Campaign*” (2003) lalu direvisinya juga “*Tourism Basic Act*” menjadi “*Tourism Nation Promotion Basic Law*” pada tahun 2007 menjadi titik awal keseriusan Jepang untuk membangun sektor pariwisata dengan tujuan menjadi negara pariwisata yang juga menjadi alasan JTA didirikan 5 tahun setelahnya (2008) dan setelah berbagai kebijakan yang dikeluarkan mulai terasa dampak peningkatan pada **inbound** pariwisata Jepang puncaknya pada tahun 2019 angka wisatawan yang berkunjung ke Jepang sudah menjadi 31.8 juta orang pertahun, jauh melampaui target yang diinginkan yaitu 25 juta orang pada tahun 2020.

Jepang sudah bisa dikatakan sukses dalam membangun dan mengembangkan sektor pariwisatanya dengan menjadi salah satu negara terpopuler di dunia yang sering dikunjungi wisatawan dunia, dengan berbagai sumber daya alam maupun budaya yang dijadikan objek wisata Jepang sudah berhasil menjadi negara pariwisata yang disukai oleh hampir seluruh orang di dunia. Semua itu bisa terjadi berkat usaha berbagai pihak organisasi yang bertanggung jawab dalam pariwisata Jepang yang salah satunya adalah JNTO.

Berbagai peran JNTO dalam mengembangkan pariwisata bisa dilihat dari berbagai kebijakan dan kegiatan yang telah dilakukan JNTO sejak mereka dirikan (1964). JNTO menjadi organisasi yang sangat berpengalaman dalam meningkatkan angka **inbound** pariwisata Jepang, berbagai hal yang telah dilakukan JNTO seperti dengan mempromosikan dan mengiklankan pariwisata di berbagai dunia dengan dibantu 24 kantor cabangnya di luar negeri JNTO melakukan langkah strategis dalam setiap kegiatannya dalam mempromosikan

pariwisata Jepang, memperbaiki dan meningkatkan fasilitas dalam menerima pengunjung luar negeri di Jepang dengan memiliki total lebih dari 1500 Tourist Information Center (TIC) di seluruh Jepang, berusaha untuk meningkatkan jumlah diselenggarakannya konferensi internasional dan meningkatkan insentif perjalanan ke Jepang dari tahun ke tahun, menyelenggarakan kompetensi ujian untuk para pemandu sekaligus penerjemah wisata, serta menjadi peran pusat dalam kebijakan “*Visit Japan Campaign*” dan berperan juga dalam kebijakan-kebijakan terkait pariwisata, karena alasan tersebut JNTO sangat berperan aktif dalam setiap kegiatan terkait pariwisata Jepang dan mempunyai peran vital para peningkatan **inbound** pariwisata Jepang.

Situs web JNTO juga sangat berperan dalam membantu calon wisatawan yang ingin ke Jepang banyak isi konten yang menginformasikan berbagai destinasi, objek wisata dan kegiatan wisata menarik yang bisa dilakukan di Jepang, ada juga informasi untuk hal-hal yang perlu dipersiapkan bila ingin pergi ke Jepang serta mempelajari budaya dasar seperti hal-hal yang sangat dilarang di Jepang, sehingga sangat membantu perencanaan calon wisatawan dari seluruh dunia yang ingin berkunjung ke Jepang. Situs web JNTO juga terdapat berbagai laporan statistik dan data mengenai pariwisata Jepang yang dapat membantu orang yang ingin mencari data penelitian atau untuk menjadi sumber bagi orang dari media massa dalam mengumpulkan informasi.